



“RONDO” KARYA SOLO GITAR: MAURO GIULIANI (ANALISIS BENTUK MUSIK)

Agus Suwahyono

Universitas Negeri Surabaya

Email: agussuwahyono@unesa.ac.id.

ABSTRAK

Rondo berasal dari bahasa Perancis ‘Rondeau’ (diucapkan ‘Rondo’) dan berarti lagu berputar: maksudnya ‘refren’. Maka Rondo mirip dengan bentuk lagu refren-solis, seperti lazim dipakai dalam lagu pantun dsb. Rondo karya M. Giuliani yang merupakan suatu karya untuk musik instrumental yaitu solo gitar, setelah didengarkan selanjutnya dianalisis maka bentuk Rondo untuk musik instrumen gitar karya M. Giuliani adalah termasuk tipe Rondo Perancis/Rondo Rantai yang memiliki bentuk Rondo dengan dua sisipan, al: **A-B-A-C-A**. Artinya kalimat (A) mulai birama (1-16); Kalimat (B) mulai birama (16-32); berikutnya kalimat (A) lagi dengan divariasi mulai birama (32-48); kalimat (C) mulai (48-80); kemudian kembali kalimat (A) dengan divariasi muncul lagi mulai birama (80-96) karena kalimat diulang dua kali.

Kata Kunci : Rondo, Bentuk Musik

PENDAHULUAN

Istilah *Rondo* berasal dari bahasa Perancis ‘*Rondeau*’ (diucapkan ‘Rondo’) dan berarti lagu berputar: maksudnya ‘refren’. Maka *Rondo* mirip dengan bentuk lagu refren-solis, seperti lazim dipakai dalam lagu pantun dsb. Hanyalah perlu dicatat bahwa Rondo adalah bentuk musik instrumental (Edmund Prier, 1996).

Musik instrumental adalah permainan musik tanpa vokal (Banoe, 2003). Umumnya sampai masa Barok musik instrumental tidak mandiri tetapi berperan untuk mengiringi tari dan nyanyi, untuk menghibur. Maka cukup diimprovisasi saja. Musik instrumental dengan tujuan pada dirinya sendiri baru mulai berkembang pada abad 16 dengan diterapkan bentuk dan teknik komposisi vokal pada instrumen, dengan beberapa penerapan kecil. Dengan demikian lahirlah

bentuk *Ricercare*, *Toccata*, *Canzona*, *Sonata* dsb (Edmund Prier, 19991).

Dalam kamus musik Pono Banoe (2003), Rondo adalah karya musik abad 13-15, berupa komposisi yang mengesankan lingkaran-melingkar bentuk perulangan kalimat lagunya, antara vokal dan orkes pengiring, sedangkan Rondo dalam bentuk abad ke-17 adalah merupakan karya pembukaan bagi komposisi instrumental. Pada zaman Mozart, sebuah Rondo dilakukan sebagai bagian sebuah sonata-form, diatur dalam ketentuan susunan A-B-A-C-A-D-A dengan penjelasan A adalah tema pokok, dan B,C,D adalah episode yang merupakan kontras dari tema pokok. Kombinasi (panduan) Rondo dengan sebuah sonata-form menyimpulkan istilah: *Sonata Rondo*. Dalam opera juga dikenal adanya istilah Rondo, yaitu sebuah aria yang memiliki bagian lambat kemudian disusul dengan



tempo yang kontras, namun istilah ini tidak terlalu populer.

Dari beberapa uraian diatas ternyata ada beberapa pengertian tentang Rondo, yang pertama maksudnya 'refren'. Maka Rondo mirip dengan bentuk lagu refren-solis, seperti lazim dipakai dalam lagu pantun dsb. Yang kedua Rondo adalah karya musik abad 13-15, sedangkan Rondo dalam bentuk abad ke-17 adalah merupakan karya pembukaan bagi komposisi instrumental dan pada zaman Mozart, sebuah Rondo dilakukan sebagai bagian sebuah sonata-form. Selanjutnya bagaimanakah bentuk Rondo untuk musik instrumental gitar karya: M. Giuliani?

PEMBAHASAN

Bentuk Musik *Rondo*

Sebelum dijelaskan tentang bentuk Rondo, terlebih dahulu dijelaskan juga tentang bentuk musik (*form*), dalam buku "Ilmu Bentuk Musik" (Edmund Prier,1996) diterangkan bahwa; Bentuk Musik = Suatu gagasan/ ide yang nampak dalam pengolahan/ susunan semua unsur musik dalam sebuah komposisi (melodi, irama, harmoni dan dinamika). Ide ini mempersatukan nada-nada musik serta terutama bagian-bagian komposisi yang dibunyikan satu per satu sebagai kerangka.

Bentuk Rondo ada dua tipe yaitu: Rondo Perancis dan Rondo Klasik.

A. Rondo Perancis /Rondo rantai

(bhs. Jerman "*ketterondo*") : suatu rantai terdiri dari Refren dan sisipan secara bergantian. Secara teoritis jumlah mata rantai tak terhingga, namun dalam kenyataan ada batasnya untuk menghindari timbul rasa bosan.

Sesudah dengan jumlah sisipan / mata rantai maka Rondo Perancis / Rondo rantai terdapat dalam bentuk:

- Rondo dengan dua sisipan saja: A-B-A-C-A.

- Rondo dengan tiga sisipan: A-B-A-C-A-D-A.

Hal tersebut sama seperti yang diungkapkan Stein (1979): "*While other rondo pattern are encountered, there principle variaties are most often used*". *These are the:*

Firs Rondo Form- A B A

Second Rondo Form- A B A C A

Third Rondo Form- A B A C A

B A

Ternyata ada Rondo Perancis sampai tingkat enam, misalnya "Faschingsschwank" karangan Schumann dengan bentuk:

-A-B-A-C-A-D-A-E-A-F-A-G-A

(Edmund Prier,1996).

B. Rondo Klasik / Rondo busur

membatasi jumlah sisipan dua saja yang muncul tidak hanya dalam harmoni tertentu tetapi juga dalam 'arsitektur' Rondo yang mirip dengan bentuk Sonata.

Bentuk Rondo klasik adalah:

-A-B-A-C-A-B1-A.

Lain dengan Rondo Perancis, ternyata dalam Rondo Klasik ada kebebasan waktu mengulang bagian A: sering terdapat perubahan-perubahan yang kecil maupun besar.

Bentuk Rondo bisa dipakai dalam komposisi yang berdikari atau sebagai bagian penutup sebuah Sonata, Simfoni atau konser (Edmund Prier,1996).

Bentuk Musik *Rondo* Karya : M. Giuliani

Sebelum mengupas bentuk musik Rondo, terlebih dahulu memaparkan sedikit riwayat hidup komponis M. Giuliani. Dalam Ensiklopedia Musik Klasik (Syafiq,2003) bahwa: M. Giuliani (1781-1829), pemain gitar Italia, menulis konserto, musik kamar,sonata, dan



beberapa lagu. Setelah belajar musik, ia kemudian menetap di Wina, Austria, untuk membuat komposisi. Giuliani adalah teman Bethoven dan Rossini, terbukti ia turut bermain dalam pementasan perdana Symphony No. 6 karya Bethoven. Karyanya antara lain Grande Overture dalam gaya Italia. Pada tahun 1819, ia meninggalkan Wina dan menetap di Italia.

Dalam buku Ilmu Bentuk Musik (Edmund Prier, 1996) dikatakan bahwa, Rondo dikuasai oleh prinsip: kembali kepada lagu semula setelah mengalami lagu yang berlainan. Rondo dimulai dengan sebuah “refren” (yang disebut A). Refren A dapat terdiri dari satu periode saja atau dua periode. Biasanya Rondo dimulai dengan refren tersebut. Termasuk ciri khas Rondo bahwa refren setidaknya-tidaknya muncul tiga kali (bila ia hanya muncul dua kali, maka bentuknya adalah A-B-A atau bentuk lagu tiga bagian dan bukan Rondo)

Selanjutnya Rondo karya M. Giuliani yang merupakan suatu karya untuk musik instrumental yaitu solo gitar, setelah didengarkan selanjutnya dianalisis maka bentuk Rondo untuk musik instrumen solo gitar karya M. Giuliani adalah termasuk tipe Rondo Perancis/Rondo Rantai yang memiliki bentuk Rondo dengan dua sisipan,al: **A-B-A-C-A**.

Kalimat (A) dimulai birama (1-16), Untuk lebih jelasnya potongan partitur bagian (A) dapat dilihat dibawah ini:



Kalimat (B) mulai birama (16-32), berikut ini potongan partitur bagian (B):



Kalimat (A) lagi dengan divariasi mulai birama (32-48), adapun potongan partitur bagian (A) dengan variasi dapat dilihat dibawah ini:



Kalimat (C) mulai birama (48-80), potongan partitur bagian (C) selengkapnya dapat dilihat dibawah ini:



Kalimat (A) dengan divariasi muncul lagi mulai birama (80-96) karena kalimat diulang dua kali. Berikut potongan partitur bagian (A) dengan variasi:





Selanjutnya skema dari Rondo dengan dua sisipan:

A	B	A	C	A
Refre n	Sisipa n	Refre n	Sisipa n	Refre n

Adapun bentuk penyajian Rondo karya M. Giuliani adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan tempo Allegretto yang berarti dalam memainkannya agak cepat, dalam buku Teknik Paling Praktis Belajar Memainkan Biola dan Gitar, (Hakim,2004) tanda-tanda tempo merupakan istilah-istilah tertentu yang dipakai untuk menunjukkan cepat atau lambatnya satu komposisi musik dibawakan, baik dengan suara vokal (suara Manusia) maupun dengan suara instrumen musik (Hakim,2004).

2. Menggunakan tanda dinamika (p;mf;f), Tanda dinamika merupakan tanda-tanda dalam bentuk huruf singkatan yang menunjukkan keras atau lembutnya satu bagian komposisi musik dibawakan, baik dengan suara vokal (suara manusia) maupun dengan suara instrumen musik (Hakim,2004). Adapun arti dari tanda-tanda tersebut adalah (p) piano= lembut, berarti pada notasi yang dibawahnya terdapat tanda tersebut dimainkan dengan lembut, (mf) mezzoforte=agak keras, selanjutnya (f) forte=keras (Hakim,2004).

SIMPULAN

Bentuk Musik adalah Suatu gagasan/ ide yang nampak dalam pengolahan/ susunan semua unsur musik dalam sebuah komposisi (melodi, irama, harmoni dan dinamika). Ide ini mempersatukan nada-nada musik serta terutama bagian-bagian komposisi yang dibunyikan satu per satu sebagai kerangka.

Ternyata bentuk Rondo dalam musik instrumen untuk gitar karya M. Giuliani adalah termasuk tipe Rondo Perancis/Rondo Rantai yang memiliki bentuk Rondo dengan dua sisipan,al: **A-B-A-C-A**. Artinya kalimat (A) mulai birama (1-16); Kalimat (B) mulai birama (16-32); berikutnya kalimat (A) lagi dengan divariansi mulai birama (32-48); kalimat (C) mulai (48-80); kemudian kembali kalimat (A) dengan divariansi muncul lagi mulai birama (80-96) karena kalimat diulang dua kali.

Selanjutnya dalam penyajiannya menggunakan tempo Allegretto yang berarti dalam memainkannya agak cepat serta ada penambahan tanda dinamika pada beberapa bagian notasi, yang harus dimainkan sesuai dengan artinya, agar permainan yang dihasilkan lebih ekspresif.

Daftar Pustaka:

- Banoë, Pono. (2003). *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius
- Hakim, Thursan. (2004). *Teknik Paling Praktis Belajar Memainkan Biola dan Gitar*. Tangerang: Kawan Pustaka.
- Prier, Karl-Edmund sj. (1996). *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Prier, Karl-Edmund sj. (1991) *Sejarah Musik Jilid 1*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Stein, leon. (1979). *Structure & Style: The Study and Analysis of Musical Form*. Expanded ed. New Jersey: Summy-Birchard Music.
- Syafiq, M. (2003). *Ensiklopedia Musik Klasik*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.